

Design Job Vacancy Website Using The Laravel Framework

1*Rafi Jadika, 2Putra Raimar Delvin, 3Ryan Syaputra, 4Muhammad Fauzan Sulistiyo
Putra, 5Aditya Wirajaya Permono

Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perancangan dan pengembangan website pencari kerja berbasis web untuk menjembatani pencari kerja dengan perusahaan. Sistem ini dirancang untuk memberikan akses mudah dalam pencarian lowongan kerja, serta mendukung fitur seperti filter pekerjaan berdasarkan lokasi, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Framework Laravel digunakan dalam pengembangan sistem backend, sementara MySQL digunakan sebagai basis data. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem berhasil menampilkan informasi lowongan kerja dengan akurasi tinggi dan mempermudah proses pencarian kerja bagi pengguna.

Kata Kunci: Laravel, MySQL, Lowongan Kerja, Website, Information, RAD

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara pencari kerja berinteraksi dengan dunia kerja. Website pencari kerja seperti JobStreet, Indeed, dan LinkedIn telah menjadi jembatan utama antara pelamar kerja dan perusahaan (Watson et al., 2008). Namun, banyak platform masih memiliki batasan dalam personalisasi dan aksesibilitas, terutama bagi pengguna dari kalangan non-teknis atau daerah tertinggal. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang lebih intuitif, cepat, dan efisien.

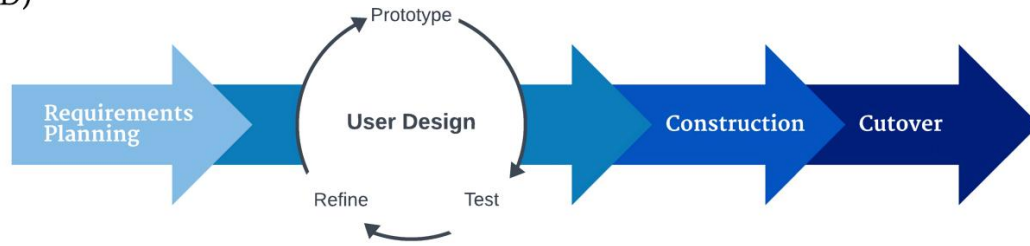
Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pencari kerja berbasis web yang fokus pada kemudahan akses informasi lowongan, proses pendaftaran, serta pengelolaan lamaran oleh Admin. Studi ini juga mempertimbangkan aspek desain ramah pengguna, kecepatan respon sistem, dan keamanan data.

METODE PENELITIAN

Alur penelitian dijelaskan menggunakan metode RAD (Rapid Application Development), terdiri dari 4 tahap dalam mengembangkan situs web ini.

Basis data yang digunakan adalah MySQL, dengan entitas utama meliputi Pencaker, Admin.

Rapid Application Development (RAD)



1. Requirements Planning

Tahap pertama dilakukan dengan menganalisis masalah dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat situs lowongan kerja. Tahap ini dimulai dari mencari referensi, menentukan tujuan, menentukan garis waktu, merancang database, menentukan gambaran umum desain, alat, dan bahasa pemrograman yang digunakan.

2. User Design

Tahap selanjutnya adalah membuat prototipe situs web sesuai dengan fitur yang dibutuhkan dan fungsinya. Selanjutnya, proses pengujian dilakukan untuk mengetahui kesalahan yang muncul di masa depan. Tahap penyempurnaan di mana kita menyaring dari program yang salah.

3. Construction

Tahap ini adalah mengubah prototipe menjadi situs web beta hingga versi final. Tahap ketiga ini cukup intens karena pengembang harus terus menerus mengkode situs web, melakukan pengujian sistem, dan mengintegrasikan bagian lainnya, dari fitur, fungsi, dan antarmuka hingga semua aspek proyek yang dibuat.

4. Implementation

Tahap implementasi adalah tahap mengunggah situs web ke hosting agar dapat diakses secara online. Selain itu, juga melakukan optimasi untuk stabilitas situs web, meningkatkan antarmuka, melakukan pemeliharaan, dan menyusun dokumentasi. Setelah situs web dapat diakses secara online, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan umpan

balik dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diproses menggunakan metode Skala Likert.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Kebutuhan Sistem Analisis kebutuhan sistem adalah tahap untuk menganalisis kebutuhan dari sistem baru yang sedang dikembangkan, yang layak untuk dilanjutkan atau dihentikan pengembangannya. Untuk memudahkan penentuan, kebutuhan sistem dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

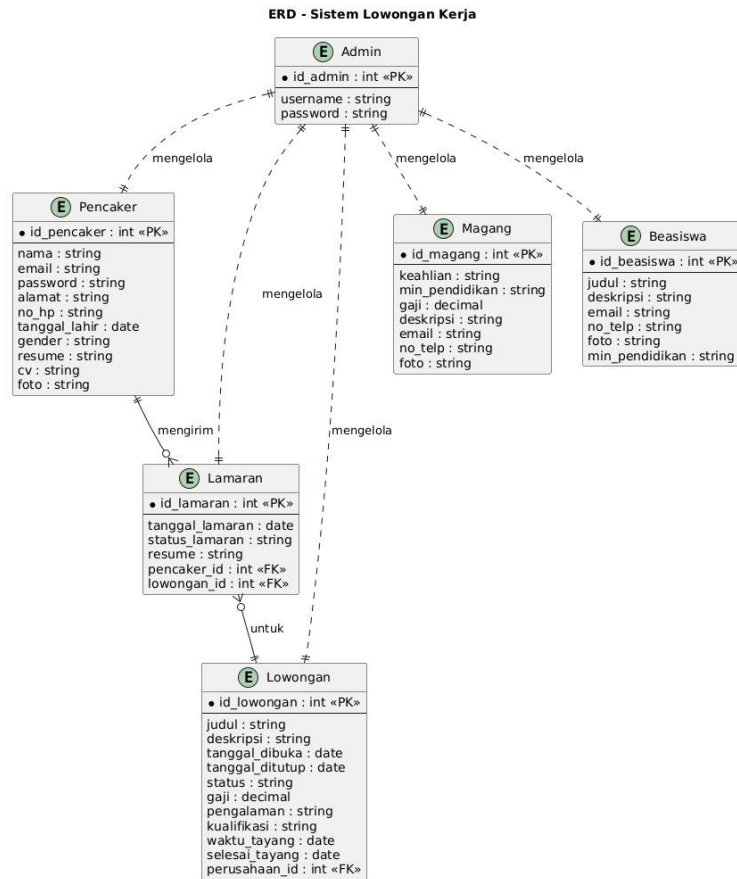
Kebutuhan fungsional Agar situs web dapat berfungsi seperti yang diharapkan, beberapa fungsi utama diperlukan untuk mengelola kebutuhan fitur saat ini, di mana fungsi utama meliputi:

Manajemen Pengguna (Admin, Pelamar) Pengguna perlu menjalankan fitur atau fungsi situs web dengan berbagai peran sesuai dengan kebutuhan mereka, yaitu admin, pelamar.

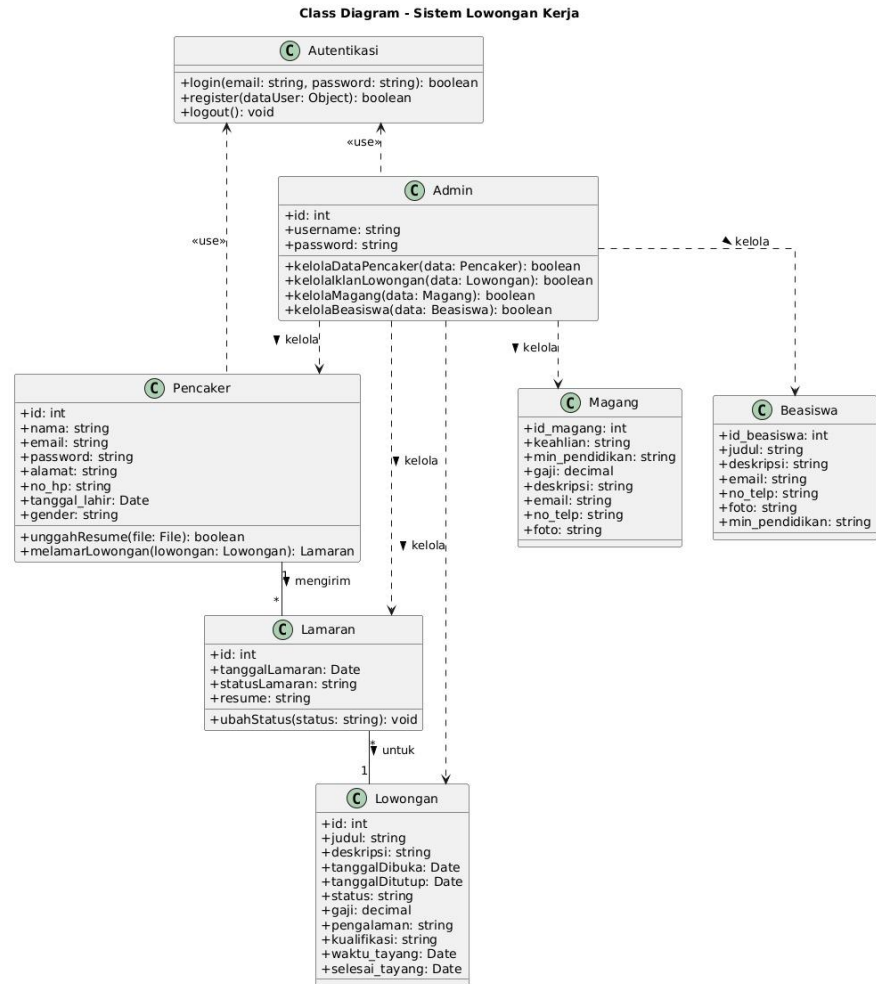
1. Manajemen iklan pekerjaan oleh perusahaan Pengguna dengan peran perusahaan dapat menambah, mengubah, dan menghapus iklan pekerjaan yang akan dilihat oleh pelamar nanti.
2. Mengajukan aplikasi oleh pelamar Pengguna dengan peran pelamar dapat mengajukan aplikasi sesuai dengan iklan lowongan yang mereka lihat setelah pelamar menyelesaikan bio pelamar.

Website yang dikembangkan memiliki fitur utama:

- Pendaftaran & Login untuk Admin dan Pencari Kerja.
- Pencarian kerja dengan filter lokasi, kategori, dan pendidikan.
- Pengelolaan lamaran kerja.
- Notifikasi email otomatis.

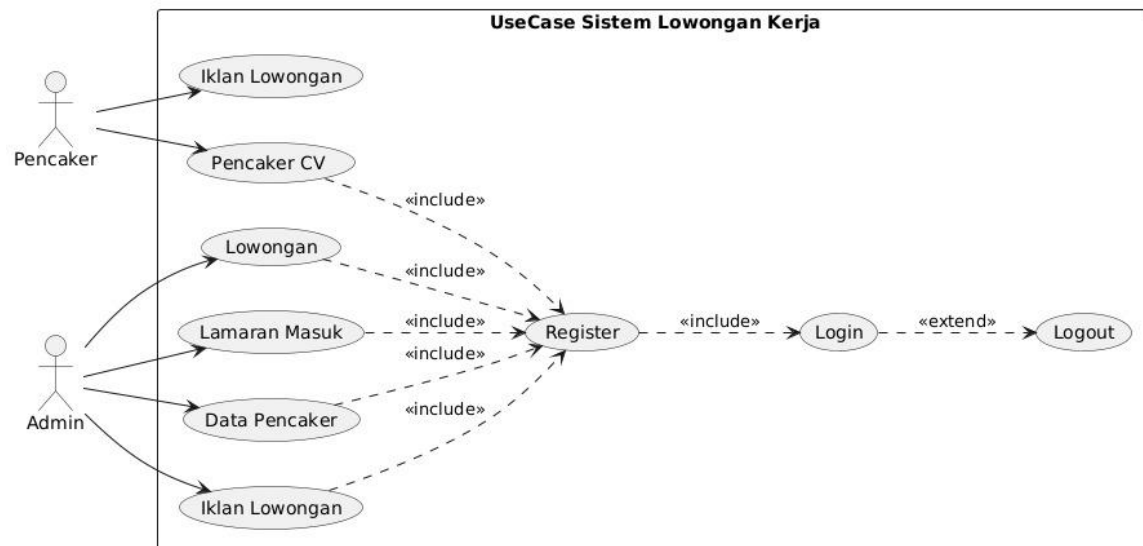


Gambar ERD



Gambar Class Diagram

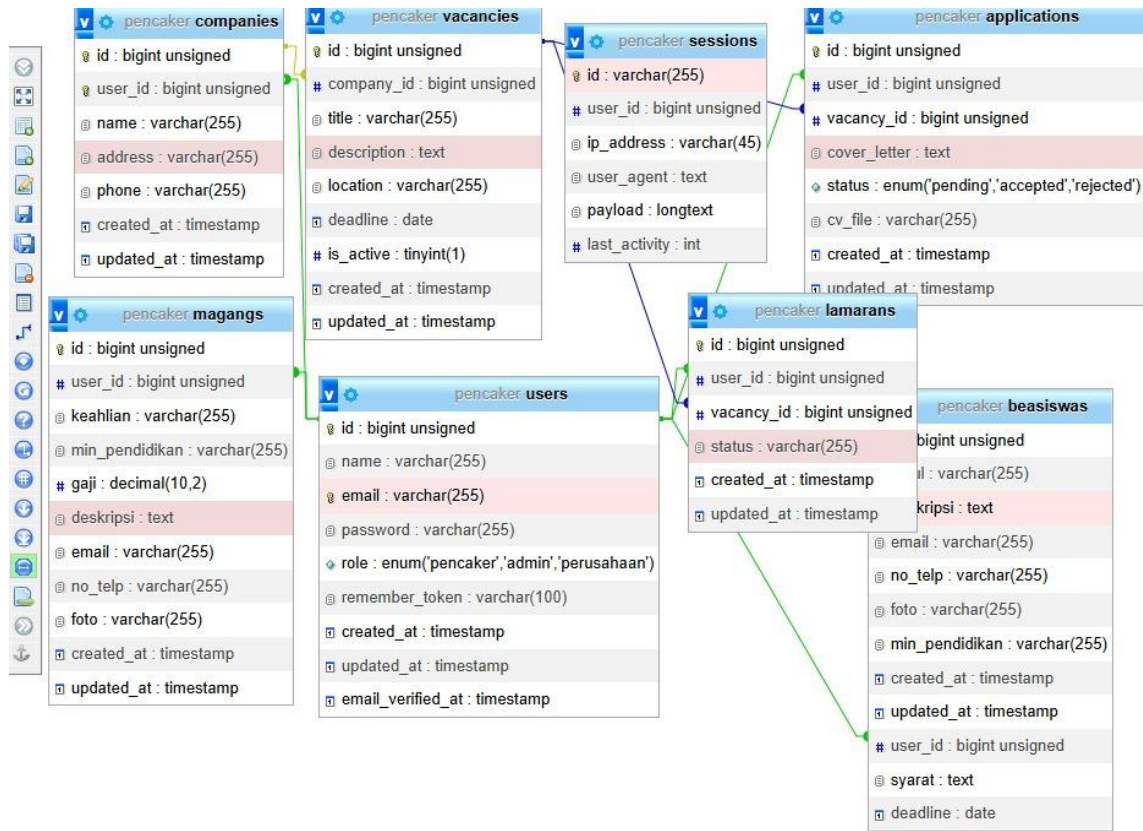
Flow proses digambarkan dengan Use Case Diagram, yang mencakup aktivitas pengguna seperti registrasi, login, pencarian kerja, dan pengiriman lamaran.



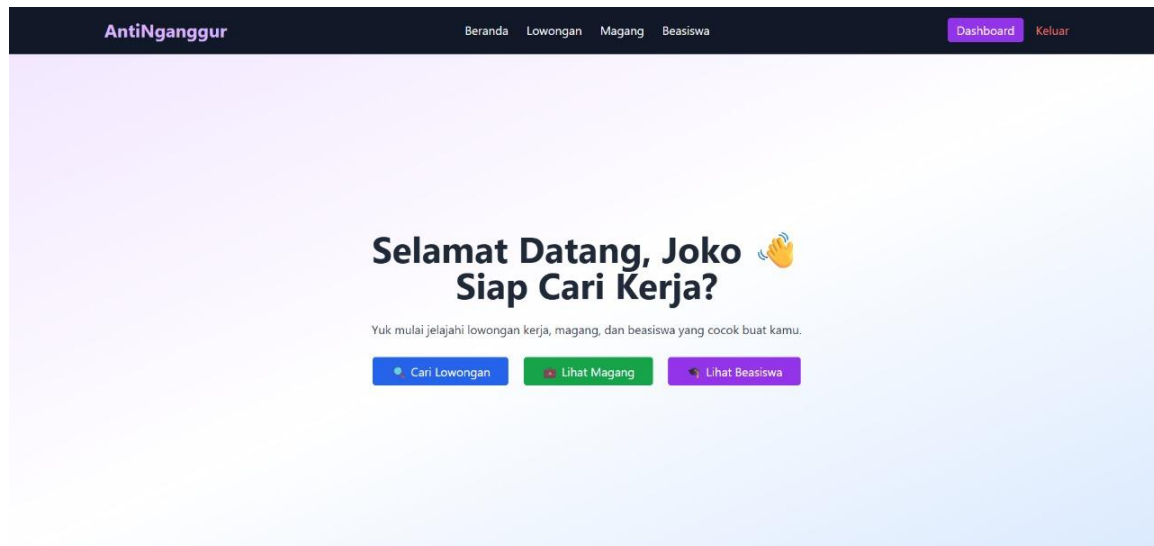
Gambar 3. Use Case Diagram Sistem

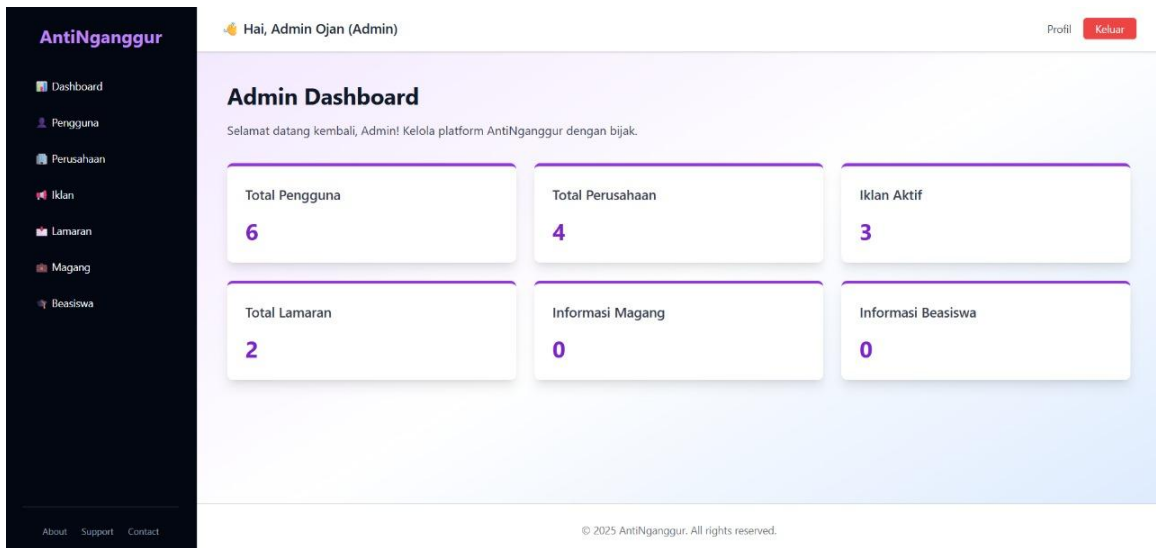
Admin dapat menambahkan dan mengelola data lowongan.

Construction Database

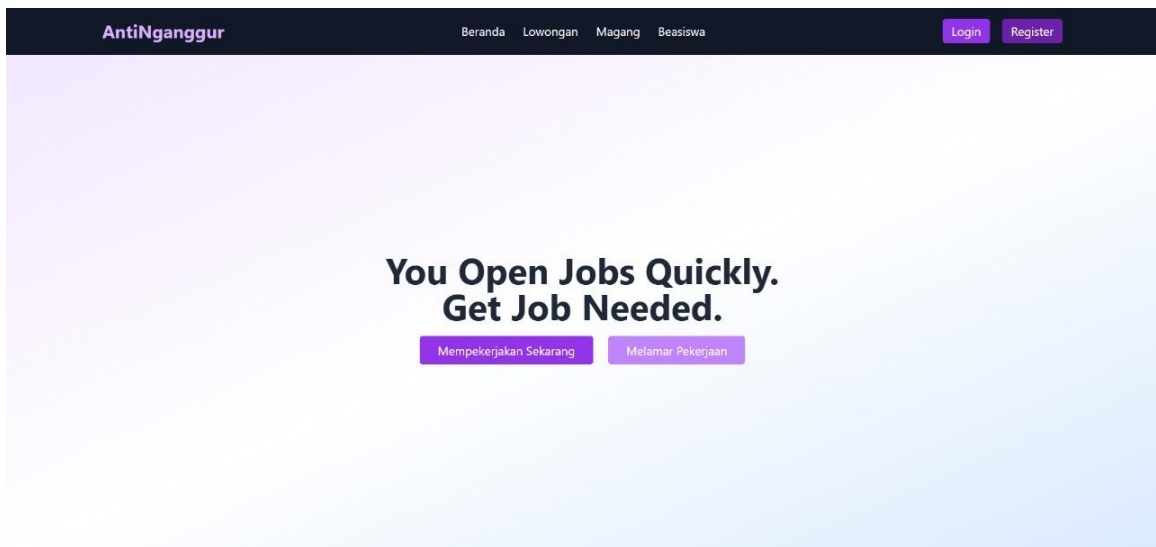


Results of Interface Design





Implementation



KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pencari kerja berbasis web yang dibangun menggunakan Laravel dan MySQL terbukti memberikan kemudahan dalam pencarian dan pengelolaan lowongan kerja. Penggunaan metode Rapid Application Development (RAD) memungkinkan sistem dikembangkan dengan cepat melalui prototyping dan keterlibatan langsung pengguna, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan akhir.

Saran ke depan adalah menambahkan fitur chatbot, integrasi dengan LinkedIn API, Menambahkan aktor perusahaan agar bisa langsung dikelola oleh perusahaan tanpa menggunakan admin ,dan mobile responsiveness agar sistem lebih inklusif dan adaptif.

REFERENSI

- Sari, D. P., & Yuliana, A. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pencari Kerja Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 9(1), 34–42.
- Saputra, R. A., & Hidayatullah, M. (2022). Sistem Informasi Lowongan Kerja Online Menggunakan Laravel dan MySQL. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi*, 7(2), 112–120.
- Nugroho, H. E., & Nugroho, A. (2021). Analisis dan Perancangan E-Commerce pada Toko Sepatu Dope13Store Menggunakan Framework Laravel. *Information System Journal*, 4(1), 38–44.
- Manuputty, A. D., Hendrawan, S., & Haryanto, B. (2020). Design of Information Systems for Research Permit Application with Agile Method and Laravel Framework. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 60–78.
- Sugiantoro, B., Anshari, M., & Sudrajat, D. (2020). Developing Framework for Web-Based E-Commerce: Secure-SDLC. *Journal of Physics: Conference Series*, 1566(1), 012020.
- Hema, V., et al. (2020). Scrum: An Effective Agile Tool. *IOP Conf. Series*.
- Callista, M., & Ferdiyanto, Y. A. (2023). Perancangan Program Berbasis Laravel. *Jurnal Komputer Antartika*.